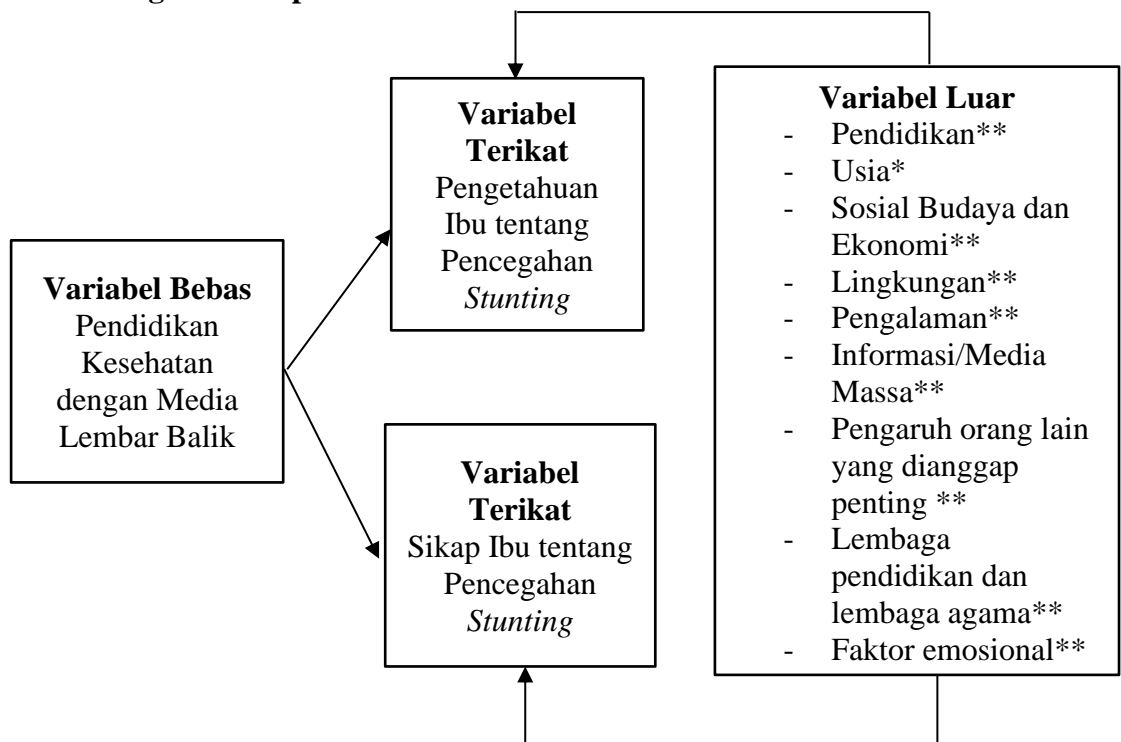


BAB III
METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

Keterangan: *) Dianggap Homogen

**) Tidak diteliti

B. Hipotesis Penelitian

1. Adanya pengaruh mengenai pendidikan kesehatan dengan media lembar balik terhadap pengetahuan pada ibu tentang pencegahan *stunting*.

2. Adanya pengaruh mengenai pendidikan kesehatan dengan media lembar balik terhadap sikap pada ibu tentang pencegahan *stunting*.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:38), dalam sebuah penelitian, variabel dapat diklasifikasikan berdasarkan hubungannya satu sama lain. Dalam penelitian ini, terdapat tiga jenis variabel:

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang memiliki pengaruh atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah pendidikan kesehatan menggunakan media lembar balik.

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau mengalami perubahan sebagai akibat dari variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah pengetahuan dan sikap ibu tentang pencegahan *stunting*.

3. Variabel Luar

Variabel luar dalam penelitian ini mencakup berbagai faktor seperti pendidikan, usia, sosial budaya dan ekonomi, lingkungan, pengalaman serta informasi/ media massa, pengaruh orang lain yang dianggap penting, lembaga pendidikan dan lembaga agama dan faktor emosional.

- a. Usia, dianggap homogen karena ibu yang memiliki anak usia 0-23 bulan termasuk dalam kategori WUS (Wanita Usia Subur) dengan rentang usia 15-49 tahun.

D. Definisi Operasional

Menurut Winarno (2013), definisi operasional merujuk pada definisi yang dibentuk berdasarkan karakteristik atau sifat-sifat dari suatu konsep yang akan diamati atau diukur.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Alat ukur | Cara ukur | Skala Ukur |
|---|---|---|--|------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Variabel Terikat | | | | |
| Pengetahuan ibu mengenai pencegahan <i>stunting</i> | Pemahaman responden sebelum dan sesudah pemberian informasi mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan pencegahan <i>stunting</i> . <i>Pre-test</i> adalah pengukuran pengetahuan responden yang diukur sebelum diberikan pendidikan dan <i>post-test</i> adalah pengetahuan responden yang diukur | Soal test pengetahuan: - <i>Pre-test</i> - <i>Post-test</i> | Menggunakan soal tes pengetahuan berjumlah 10 pertanyaan <i>multiple choice</i> yang terdiri dari 4 item jawaban, untuk setiap jawaban yang benar diberi nilai 1 dan jawaban yang salah diberi nilai 0 | Rasio |

| | | sesudah diberikan pendidikan. | | | |
|--|---|---|--|-------|--|
| Sikap ibu mengenai pencegahan <i>stunting</i> | Soal terkait sikap ibu pencegahan <i>stunting</i> diberikan sebelum dilakukannya pendidikan dan setelah dilakukannya pendidikan | Kuesioner, dengan skor jawaban SS = 4 S = 3 TS = 2 STS = 1 | Menggunakan soal terkait sikap ibu berjumlah 12 pertanyaan | Rasio | |
| Variabel Bebas | | | | | |
| Pendidikan kesehatan dengan media lembar balik | Perlakuan yang dilakukan adalah memberikan informasi mengenai upaya pencegahan <i>stunting</i> kepada ibu-ibu yang memiliki baduta, dijadikan sasaran dengan menggunakan media lembar balik. Pemberian informasi dilakukan dengan pemaparan materi mengenai pencegahan <i>stunting</i> dengan menggunakan media lembar balik. | | | | |

E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain *Pre Experimental Design* atau pra eksperimen yang menggunakan rancangan penelitian *one group pre-test post-test*. Pada tahap awal, sample akan diberikan *pre-test*, kemudian diberikan intervensi berupa penyuluhan dengan media lembar balik, dan setelah itu, diberikan intervensi berupa *post-test*. Pendekatan ini, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2013:74), dianggap lebih akurat karena memungkinkan perbandingan antara kondisi sebelum dan sesudah perlakuan. Rancangan penelitian ini cocok digunakan untuk evaluasi program Pendidikan Kesehatan dan pelatihan lainnya. Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut:

| <i>Pre-test</i> | Perlakuan | <i>Post-test</i> |
|-----------------|------------------|------------------|
| O1 | X | O2 |

Gambar 3. 2 Bentuk Rancangan Penelitian

Keterangan: O1 = *pre-test* (sebelum diberi penyuluhan)
 X = perlakuan yaitu pendidikan kesehatan mengenai pencegahan *stunting* dengan media lembar balik
 O2 = *post-test* (setelah diberi penyuluhan)

F. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:80) menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Winarno (2013), populasi dapat dinyatakan sebagai sekumpulan objek atau sumber data penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki anak usia 0 sampai 23 bulan di wilayah Kelurahan Karanganyar, Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya, dengan total populasi sebanyak 280 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013:81), sample merujuk pada bagian dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi yang diteliti. Parafase tersebut menyatakan bahwa jika jumlah sampel kurang dari 100, maka keseluruhan populasi diambil sebagai sampel, sedangkan

jika jumlah sampel lebih dari 100, pengambilan sampel menggunakan rumus Yamane.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Gambar 3. 3 Rumus Yamane

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{280}{1 + 280(0,05)^2}$$

$$= 164,7 \text{ dibulatkan menjadi } 165$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel 5%

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh besar sampel pada penelitian yaitu 165 ibu. Dari jumlah minimal sampel tersebut ditentukan jumlah proporsi dari setiap perwakilan posyandu sebagai berikut (Sugiyono, 2013) dalam (Alviana, 2023):

$$n = \frac{x}{N} \times N1$$

n = jumlah sampel yang akan dipilih dari setiap posyandu

x = jumlah baduta setiap posyandu

N = jumlah populasi baduta

N1 = jumlah sampel yang digunakan

Berikut merupakan pembagian sampel setiap posyandu:

Tabel 3. 2 Pembagian Jumlah Sampel

| No | Nama Posyandu | Populasi | Jumlah Sampel | Hasil |
|-------|---------------|----------|-----------------------------|-------|
| 1. | Teratai | 24 | $\frac{24}{280} \times 165$ | 14 |
| 2. | Melati | 32 | $\frac{32}{280} \times 165$ | 19 |
| 3. | Aster | 28 | $\frac{28}{280} \times 165$ | 17 |
| 4. | Puspita | 27 | $\frac{27}{280} \times 165$ | 16 |
| 5. | Anggrek | 26 | $\frac{26}{280} \times 165$ | 15 |
| 6. | Mawar | 26 | $\frac{26}{280} \times 165$ | 15 |
| 7. | Tulip | 18 | $\frac{18}{280} \times 165$ | 11 |
| 8. | Kemuning | 26 | $\frac{26}{280} \times 165$ | 15 |
| 9. | Cempaka | 22 | $\frac{22}{280} \times 165$ | 13 |
| 10. | Sakura | 19 | $\frac{19}{280} \times 165$ | 11 |
| 11. | Dahlia | 19 | $\frac{19}{280} \times 165$ | 11 |
| 12. | Anyelir | 13 | $\frac{13}{280} \times 165$ | 8 |
| Total | | 280 | | 165 |

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel subjek yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *proportional random sampling* yang merupakan teknik dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu. Dikatakan *proporsional* karena pengambilan subjek diambil berdasarkan posyandu yang berada di Kelurahan Karanganyar yaitu 12 posyandu, dikatakan random karena setiap subjek dalam populasi

memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu-ibu yang memiliki anak berusia 0-23 bulan
- 2) Ibu-ibu yang bersedia menjadi responden
- 3) Dapat membaca, menulis dan berbahasa Indonesia
- 4) Tidak terganggu pendengaran dan penglihatannya
- 5) Ibu-ibu yang mengisi *pre-test*, pemberian informasi dengan media lembar balik dan *post-test*

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu-ibu yang tidak bersedia menjadi responden

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lembar kuesioner tes pengetahuan dan sikap tentang pencegahan *stunting* dan media lembar balik.

1. Lembar Kuesioner

Soal tes pengetahuan berisikan 10 soal pengetahuan dan 12 soal sikap yang digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini. Soal-soal tersebut dirancang sebagai alat ukur untuk mengukur pengetahuan dan sikap ibu di Kelurahan Karanganyar Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. Soal-soal disusun berdasarkan variabel penelitian yang mencakup pertanyaan-pertanyaan terkait. Penelitian ini menggunakan dua tahap pengisian kuesioner yaitu soal *pre-test* dan *post-test*, untuk

mengukur pengetahuan dan sikap sebelum dan setelah intervensi dilakukan.

a. *Pre-test*

Pre-test merupakan serangkaian pertanyaan diberikan kepada responden sebelum penyuluhan dilakukan, bertujuan untuk menilai pemahaman pengetahuan dan sikap ibu mengenai pencegahan *stunting*.

b. *Post-test*

Post-test merupakan serangkaian pertanyaan diberikan kepada responden setelah penyuluhan dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang sama seperti *pre-test* untuk menilai pengetahuan dan sikap ibu mengenai pencegahan *stunting*.

2. Media Lembar Balik

Selain lembar kuesioner, dalam penelitian ini menggunakan instrumen lain berupa media lembar balik. Media ini merupakan hasil kreasi peneliti yang dibuat sebaik mungkin dan semenarik mungkin. Gautama *et al.*, (2019) menyatakan bahwa menggunakan warna kontras dapat meningkatkan daya tarik suatu karya. Kombinasi warna seperti kuning, hijau, dan biru dapat menciptakan suasana yang ceria, sementara warna gelap yang dipadukan dengan warna cerah dapat menciptakan kontras yang menarik, menarik perhatian mata penonton pada karya tersebut (Erlyana *et al.*, 2023). Pemilihan warna background, jenis font dan juga pemilihan warna cerah dan pemilihan animasi

digunakan untuk membantu menarik minat responden. Warna kontras dan gambar-gambar atau animasi yang ada sudah disesuaikan dengan isi atau konten materi dari media lembar balik.

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan ibu yang memiliki baduta di Kelurahan Karanganyar Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya, yang memberikan informasi terkait tingkat kejadian *stunting* tertinggi.

I. Prosedur Penelitian

Prosedur pada penelitian ini dilakukan secara bertahap, yaitu:

1. Survey awal, dilakukan kepada Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya untuk memperoleh data terkait kasus *stunting*. Langkah selanjutnya adalah melakukan survey ke Puskesmas Karanganyar untuk menganalisis dan mendapatkan informasi lebih lanjut tentang ibu-ibu yang memiliki anak berusia 0-23 bulan.
2. Melakukan survey awal ke wilayah Kelurahan Karanganyar bersama dengan kader posyandu untuk mencari informasi terkait pengetahuan dan sikap ibu tentang pencegahan *stunting* dan informasi lainnya terkait dengan penelitian.

3. Persiapan penelitian

- a. Mengumpulkan literatur dan materi kepustakaan yang relevan dengan topik penelitian untuk menjadi referensi utama dan sebagai sumber informasi untuk penyusunan materi penyuluhan kesehatan.
- b. Mencari dan menyiapkan pertanyaan atau soal tes yang telah diuji coba untuk disebarakan kepada responden. Setelah itu, dilakukan modifikasi soal dan diuji validitas dan reliabilitasnya.
- c. Membuat media lembar balik dan melakukan validasi kepada ahli media yang divalidasi oleh bidang promosi kesehatan untuk memastikan kualitasnya sebelum digunakan dalam penelitian.
- d. Penyediaan soal tes pengetahuan dan soal tes sikap untuk *pre-test* dan *post-test*, yang akan digunakan untuk mengukur pengetahuan dan sikap responden sebelum dan setelah penyuluhan.

4. Tahap Pelaksanaan

a. Pra penelitian

- 1) Uji validasi bahasa: melibatkan ahli bahasa untuk memvalidasi ketepatan bahasa dalam soal tes pengetahuan dan sikap tentang pencegahan *stunting* yang divalidasi oleh guru bahasa indonesia.
- 2) Validasi media lembar balik: dilakukan validasi terhadap media lembar balik untuk memastikan kecocokan bahasa yang digunakan yang divalidasi oleh bagian promosi kesehatan Puskesmas Karanganyar.

- 3) Validasi konten/isi media lembar balik: materi dalam media lembar balik divalidasi oleh ahli media yaitu bagian promosi kesehatan Puskesmas Karanagnyar untuk memastikan keakuratan dan kesesuaian informasi yang disampaikan yang divalidasi.
- 4) Uji validitas: soal tes diuji validitasnya dengan melakukan uji coba kepada ibu di Kelurahan Cibauti yang memiliki karakteristik serupa dengan sasaran penelitian sebanyak 30 responden. Kemudian dilakukan analisis statistik menggunakan SPSS untuk menilai kevalidan soal tes pengetahuan dan sikap. Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan menggunakan SPSS, dengan perolehan sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan

| No | r tabel | r hitung | Keterangan |
|----|---------|----------|-------------|
| 1 | 0,361 | 0,683 | Valid |
| 2 | 0,361 | 0,129 | Tidak Valid |
| 3 | 0,361 | 0,550 | Valid |
| 4 | 0,361 | 0,581 | Valid |
| 5 | 0,361 | 0,183 | Tidak Valid |
| 6 | 0,361 | 0,085 | Tidak Valid |
| 7 | 0,361 | 0,509 | Valid |
| 8 | 0,361 | 0,559 | Valid |
| 9 | 0,361 | 0,509 | Valid |
| 10 | 0,361 | 0,170 | Tidak Valid |
| 11 | 0,361 | 0,609 | Valid |
| 12 | 0,361 | 0,505 | Valid |
| 13 | 0,361 | 0,000 | Tidak Valid |
| 14 | 0,361 | 0,509 | Valid |
| 15 | 0,361 | 0,507 | Valid |

Berdasarkan tabel diatas, jika nilai r hitung $>$ r tabel maka dinyatakan valid. Pada penelitian ini menggunakan r tabel yaitu dengan nilai 0,361. Dari tabel diatas terdapat pertanyaan yang tidak valid, yaitu pada nomor 2, nomor 5, nomor 6, nomor 10, dan nomor 13 karena r hitung $<$ r tabel. Untuk pertanyaan yang tidak valid tidak akan dimasukan kedalam kuesioner penelitian atau dieliminasi.

Tabel 3. 4 Uji Validitas Kuesioner Sikap

| No | r tabel | r hitung | Keterangan |
|----|---------|----------|-------------|
| 1 | 0,361 | 0,191 | Tidak Valid |
| 2 | 0,361 | 0,731 | Valid |
| 3 | 0,361 | 0,457 | Valid |
| 4 | 0,361 | 0,555 | Valid |
| 5 | 0,361 | 0,590 | Valid |
| 6 | 0,361 | 0,489 | Valid |
| 7 | 0,361 | 0,670 | Valid |
| 8 | 0,361 | 0,683 | Valid |
| 9 | 0,361 | 0,352 | Tidak Valid |
| 10 | 0,361 | 0,593 | Valid |
| 11 | 0,361 | 0,523 | Valid |
| 12 | 0,361 | 0,316 | Tidak Valid |
| 13 | 0,361 | 0,692 | Valid |
| 14 | 0,361 | 0,742 | Valid |
| 15 | 0,361 | 0,808 | Valid |

Berdasarkan tabel 3.4 menunjukkan bahwa terdapat soal yang tidak valid yaitu soal nomor 1, soal nomor 9 dan soal nomor 12. Sedangkan untuk soal-soal selain nomor tersebut valid karena r hitung $>$ r tabel.

- 5) Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan pada soal tes pengetahuan dan soal tes sikap tentang pencegahan *stunting* yang sudah dibuat oleh peneliti, soal dinyatakan reliabel jika

jawaban atas pertanyaan tersebut konsisten. Hasil uji reabilitas yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Uji Reabilitas Kuesioner Pengetahuan dan Sikap

| Variabel | <i>Cronbach's Alpha</i> |
|-----------------|--------------------------------|
| Pengetahuan | 0,744 |
| Sikap | 0,864 |

Berdasarkan tabel 3.5 terkait hasil uji reabilitas, peneliti menyimpulkan bahwa untuk hasil *Alpha Cronbach's* variabel pengetahuan sebesar 0,744 dan untuk variabel sikap sebesar 0,864. Hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa instrumen dari semua variabel memiliki reabilitas karena nilai *Alpha Cronbach's* $> 0,60$. hal ini dapat menunjukkan bahwa instrumen ini dapat digunakan dalam penelitian.

b. Penelitian

1) Pengumpulan data primer

Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden sebagai subyek penelitian, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Pemberian *pre-test*

Pre-test dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal pengetahuan dan sikap awal responden tentang *stunting*. Responden diberi waktu 15 menit untuk menjawab soal tes pengetahuan dan sikap.

b) Pemberian materi

Penyampaian informasi menggunakan media *flipchart*. Untuk durasi membaca *flipchart* saat intervensi, peneliti telah melakukan uji coba terlebih dahulu kepada 10 ibu baduta dan didapatkan hasil rata-rata lama membaca yaitu 4-6,5 menit. Sehingga dalam penelitian ini responden diberi waktu membaca *flipchart* selama 7 menit dengan pemberian intervensi dilakukan hanya satu kali, artinya ibu baduta hanya boleh membaca media lembar balik satu kali saja.

c) Pemberian soal *post-test*

Post-test dilakukan untuk menilai pengetahuan dan sikap akhir responden tentang *stunting*. Mereka diberi waktu 15 menit untuk menjawab soal tes pengetahuan dan sikap setelah menerima materi.

J. Pengolahan Data dan Penyajian Data

Pengolahan data dilakukan melalui serangkaian langkah menggunakan teknik pengolahan data dengan bantuan komputer. Tujuannya adalah untuk mencegah kesalahan dalam proses pengolahan data (Nursalam, 2016). Pengolahan data diperlukan untuk menghasilkan data yang sudah tertata dengan baik, dalam pengolahan data terdapat enam tahapan yaitu *editing*, *scoring*, *entry data*, *cleaning*, dan *tabulating*.

Langkah-langkah pengolahan data meliputi:

1. *Editing*

Editing adalah proses pemeriksaan terhadap daftar pertanyaan yang telah dikumpulkan oleh pengumpul data. Peneliti memeriksa kelengkapan data yang diisi oleh responden untuk memastikan tidak ada data yang hilang atau tidak lengkap.

2. *Scoring*

Scoring atau pemberian skor, langkah dimana data yang diperoleh dari kuesioner

telah diisi oleh responden diperiksa dan diberi skor. Dalam penelitian ini, skor diberikan dengan aturan bahwa setiap jawaban benar mendapat skor 1, sedangkan jawaban salah mendapat skor 0 pada soal tes pengetahuan. Serta pada soal tes sikap diberikan skor sebagai berikut:

a. Jika pertanyaan positif maka akan diberikan skor:

- 1) Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1
- 2) Tidak Setuju (TS) dengan skor 2
- 3) Setuju (S) dengan skor 3
- 4) Sangat Setuju dengan skor 4

b. Jika pertanyaan negatif maka akan diberikan skor:

- 1) Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 4
- 2) Tidak Setuju (TS) dengan skor 3
- 3) Setuju (S) dengan skor 2

4) Sangat Setuju dengan skor 1

3. *Entry Data*

Peneliti memasukan data dari lembar pertanyaan dan observasi ke dalam program komputer, selanjutnya data tersebut diproses dan diolah menggunakan paket program IBM SPSS *Statistic 25*.

4. *Cleaning*

Peneliti melakukan pemeriksaan kembali terhadap data untuk menghindari kesalahan dalam *entry data*. Data yang salah dikoreksi selanjutnya siap untuk dianalisis.

5. *Tabulating*

Tabulating, dilakukan dengan membuat tabel-tabel data yang sesuai dengan tujuan penelitian untuk disajikan setelah proses analisis data. Data yang sudah lengkap dan memenuhi kriteria dianalisis, kemudian dimasukkan dalam tabel-tabel distribusi frekuensi sesuai kebutuhan.

K. Analisis Data

Data yang telah diolah, baik secara manual maupun menggunakan bantuan komputer, kemudian akan dianalisis. Analisis data bertujuan untuk memberikan gambaran hasil penelitian, membuktikan hipotesis penelitian dan memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian. Berikut adalah jenis analisis yang digunakan:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov.

2. Analisis Univariat

Analisis ini dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel yang diukur dalam penelitian. Distribusi frekuensi masing-masing variabel bebas dan variabel terikat. Karakteristik responden yang dianalisis untuk menghitung nilai frekuensi minimal, frekuensi maksimal, mean dan standar deviasi. Data disajikan dalam bentuk tabel dan diinterpretasikan berdasarkan hasil yang diperoleh.

3. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat perubahan pengetahuan dan sikap ibu sebelum dan setelah penyuluhan. Data *pre-test* dan *post-test* diuji terlebih dahulu menggunakan uji normalitas. Jika data berdistribusi normal, digunakan uji *t dependent* dengan α 5% atau α 0,05. Jika data tidak berdistribusi normal, digunakan uji statistik non-parametrik, yaitu uji Wilcoxon dengan tingkat signifikansi α 5% atau α 0,05. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa pada variabel pengetahuan hasil *pre-test* dan *post-test* yaitu $p = 0,000$ ($p \leq 0,05$) dan pada variabel sikap hasil *pre-test* yaitu sebesar $p = 0,01$ ($p \leq 0,05$), untuk *post-test* yaitu $p = 0,000$ ($p \leq 0,05$) maka uji statistik yang akan digunakan yaitu uji non-parametrik yaitu uji Wilcoxon.